

Membangun Kesadaran Internet Sehat di Kalangan Pelajar

**Farhan Septian¹, Trias Oktaviyan², Ahmad Faiz Zaidan³, Syahrul Ramadhan⁴,
Dinar Ahgil Misman⁵, Fadly Ramadhan Verdiansya⁶, Firdaus Dika Permana⁷,
Rafly Ramadhan⁸, Ananta Mikail Aqsha⁹, Hardiansyah¹⁰**

¹⁻¹⁰Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46,
Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: ¹farhanseptiann60@gmail.com, ²itsphian@gmail.com, ³afaizzaidan@gmail.com,

⁴dhentsyahrul@gmail.com, ⁵dnrgil312@gmail.com, ⁶fadlyramadhanv@gmail.com,

⁷dikafirdaus831@gmail.com, ⁸raflyramadhan774@gmail.com,

⁹239ananta@gmail.com, ¹⁰dosen02058@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak– Internet telah menjadi bagian integral dalam kehidupan pelajar, terutama di sekolah menengah seperti MTs Mathlaul Anwar. Meskipun memberikan banyak manfaat dalam mendukung pembelajaran, penggunaan internet yang tidak bijak dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti kecanduan, perundungan siber, dan paparan terhadap konten negative. Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran akan penggunaan internet sehat di kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelajar MTs Mathlaul Anwar mengenai internet sehat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran mereka dalam menggunakan internet secara positif. Metode yang digunakan adalah survei dengan analisis deskriptif terhadap 70 siswa MTs Mathlaul Anwar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelajar telah memiliki pemahaman dasar tentang internet sehat, namun masih banyak yang kurang dalam hal pengelolaan waktu dan penanganan risiko internet. Berdasarkan hasil ini, penelitian menyarankan perlunya integrasi program edukasi internet sehat dalam kurikulum, serta melibatkan orang tua dalam mendampingi penggunaan internet pelajar. Kesimpulannya, meskipun terdapat pemahaman dasar, kesadaran yang lebih mendalam dan tindakan nyata dalam membangun kebiasaan internet sehat perlu terus didorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan positif.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Internet Sehat, Kesadaran Penggunaan Internet, Dampak Negatif Internet, Kecanduan Internet, Perundungan Siber, Paparan Konten Negatif, Edukasi Internet Sehat, Survei Pelajar, Lingkungan Belajar Aman, Faktor Kesadaran Internet

Abstract– The internet has become an integral part of students' lives, especially in high schools such as MTs Mathlaul Anwar. Although it provides many benefits in supporting learning, unwise use of the internet can cause various negative impacts, such as addiction, cyberbullying, and exposure to negative content. Therefore, it is important to build awareness of healthy internet use among students. This study aims to determine the level of understanding of MTs Mathlaul Anwar students regarding healthy internet, as well as the factors that influence their awareness in using the internet positively. The method used is a survey with descriptive analysis of 70 MTs Mathlaul Anwar students. The results of the study showed that most students already have a basic understanding of healthy internet, but many are still lacking in terms of time management and handling internet risks. Based on these results, the study suggests the need to integrate healthy internet education programs into the curriculum, as well as involve parents in assisting students' internet use. In conclusion, although there is a basic understanding, deeper awareness and real action in building healthy internet habits need to be continuously encouraged to create a safer and more positive learning environment.

Keywords: Community Service (PKM), Healthy Internet, Internet Usage Awareness, Negative Impact of Internet; Internet Addiction, Cyberbullying, Exposure to Negative Content, Healthy Internet Education, Student Survey, Safe Learning Environment, Internet Awareness Factors

1. PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang yang baru dibentuk pada tahun 2022. Pada mulanya masih bergabung dengan Fakultas Teknik Universitas Pamulang yang terdiri dari dua program studi yaitu Teknik Informatika dan Sistem Informasi (Hardiansyah et al., 2023). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya, lahir dari animo mahasiswa yang merasa perlu ikut serta dalam proses pembangunan. PKM muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa merupakan salah satu motor penggerak dalam pembangunan nasional, mahasiswa dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah, perpustakaan dan bekerja

di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk dipraktekkan langsung di lapangan. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Lembaga Penelitian Pengabdian pada Masyarakat (PKM)(Herlina et al., 2022).

Di era digital yang semakin maju, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari (Sinaga & Firmansyah, 2024). Tidak hanya sebagai alat untuk mencari informasi, internet juga telah mengubah cara berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi sosial. Bagi kalangan pelajar, internet menawarkan berbagai manfaat, mulai dari akses ke sumber belajar yang tak terbatas hingga kemudahan dalam berkolaborasi dengan teman sebaya atau tenaga pendidik. Namun, di balik berbagai keuntungan tersebut, penggunaan internet juga menghadirkan risiko yang signifikan, terutama jika tidak digunakan secara bijaksana. Kecanduan media sosial, perundungan siber, dan paparan terhadap konten negatif adalah beberapa ancaman yang dapat mengganggu perkembangan mental dan fisik pelajar.

Pelajar berada pada usia yang rentan terhadap pengaruh negatif dari internet. Berdasarkan laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah Gen Z (kelahiran 1997-2012), yang mencapai 34,40%. Sementara itu, generasi milenial (kelahiran 1981-1996) menyusul dengan proporsi sebesar 30,62%. Ini berarti mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah remaja, yang merupakan kelompok usia dengan tingkat eksplorasi teknologi yang tinggi (Diliana Rospia et al., 2024). Meski demikian, banyak pelajar yang belum memiliki kesadaran dan pemahaman yang memadai tentang risiko dan dampak dari penggunaan internet yang tidak sehat. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi tentang penggunaan internet yang aman, etis, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, membangun kesadaran mengenai internet sehat di kalangan pelajar menjadi salah satu langkah penting untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara positif.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi tingkat pemahaman pelajar tentang internet sehat di MTs Mathlaul Anwar. Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemaparan langsung (*direct instruction*), yang terbukti efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran secara jelas dan terstruktur (Raimuna, n.d.). Dengan metode ini, siswa dapat menerima informasi secara langsung melalui penjelasan yang sistematis, sehingga lebih mudah memahami konsep-konsep penting yang disampaikan. Metode pemaparan langsung diterapkan sebagai bagian dari intervensi edukasi, di mana materi tentang internet sehat disampaikan melalui sesi pembelajaran yang melibatkan penjelasan, contoh kasus, dan diskusi interaktif.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi pemahaman pelajar terkait internet sehat serta efektivitas metode pemaparan langsung dalam meningkatkan kesadaran mereka. Lebih jauh, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya relevan bagi pelajar di MTs Mathlaul Anwar, tetapi juga dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam menerapkan program edukasi internet sehat.

Melalui penelitian ini, diharapkan pelajar dapat menjadi pengguna internet yang lebih cerdas dan bijak, mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, sekaligus melindungi diri dari berbagai ancaman di dunia maya. Integrasi program edukasi internet sehat ke dalam kurikulum sekolah, pelibatan aktif orang tua, serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait menjadi langkah penting yang perlu diambil untuk menciptakan generasi muda yang tangguh, beretika, dan bertanggung jawab dalam era digital.

Rumusan Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di MTs Mathlaul Anwar Kota Tangerang Selatan dengan objek semua siswa/i kelas 7, 8, dan 9 yang berjumlah 70 siswa/i bertujuan untuk:

- a. Bagaimana tingkat pemahaman pelajar MTs Mathlaul Anwar mengenai penggunaan internet sehat?
- b. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran pelajar MTs Mathlaul Anwar dalam menggunakan internet secara sehat?
- c. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran pelajar tentang internet sehat di MTs Mathlaul Anwar?

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dituju adalah semua siswa/i kelas 7, 8, dan 9 yang berjumlah 70 siswa/i, di MTs Mathlaul Anwar Kota Tangerang Selatan. Dengan tujuan memperkenalkan dan memberikan pemahaman dasar tentang Membangun Kesadaran dalam menggunakan internet sehat.

Dalam Keagiatn Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Ini Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif mengenai pemahaman dan kesadaran pelajar MTs Mathlaul Anwar mengenai penggunaan internet sehat. Dalam penelitian ini, survei dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 70 siswa yang dipilih secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu. Survei ini dirancang untuk menggali informasi mengenai tingkat pengetahuan pelajar tentang penggunaan internet yang positif, pengelolaan waktu *online*, serta pemahaman mereka terhadap risiko yang mungkin ditimbulkan dari penggunaan internet yang tidak bijak (seperti kecanduan, perundungan siber, atau paparan konten negatif).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di MTs Mathlaul Anwar Kota Tangerang Selatan, pengumpulan data dilakukan menggunakan **metode survei** yang bertujuan untuk mengukur pemahaman dan kesadaran siswa terhadap penggunaan internet yang sehat. Hasil dari survei ini diperoleh setelah menyebarkan kuesioner kepada 70 siswa yang dipilih secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu, yang mencakup siswa dari kelas 7, 8, dan 9.

3.2 Hasil Survei

1. Pengetahuan tentang Penggunaan Internet Sehat

Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman dasar mengenai penggunaan internet yang sehat. Sebagian besar dari mereka mengetahui tentang pentingnya menghindari konten negatif dan dampak buruk dari penggunaan internet yang tidak bijak. Namun, masih ada sekitar 20% siswa yang kurang memahami konsep-konsep terkait dengan penggunaan internet yang positif, seperti menjaga privasi *online* dan menggunakan media sosial dengan bijak.

2. Penggunaan Waktu *Online*

Sebagian besar siswa, yaitu sekitar 70%, mengaku memiliki waktu terbatas untuk menggunakan internet, dengan beberapa dari mereka menyatakan bahwa orang tua atau guru mengatur durasi penggunaan internet. Namun, sekitar 30% siswa mengaku kesulitan mengatur waktu *online* mereka, yang bisa berisiko pada kecanduan digital atau mengurangi produktivitas mereka.

3. Pengetahuan tentang Dampak Penggunaan Internet Sehat

Mengenai risiko yang timbul dari penggunaan internet yang tidak bijak, mayoritas siswa (80%) sudah menyadari adanya potensi risiko, seperti perundungan siber, kecanduan, dan paparan konten negatif. Namun, sekitar 15% siswa menunjukkan kurangnya pengetahuan tentang dampak dari kecanduan internet dan bagaimana cara melindungi diri dari dampak perundungan siber.

3.3 Kesimpulan Hasil

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas siswa MTs Mathlaul Anwar sudah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan internet sehat, masih ada area yang perlu ditingkatkan, terutama terkait dengan pengelolaan waktu *online* dan pemahaman risiko-risiko negatif yang mungkin muncul akibat penggunaan internet secara berlebihan atau tidak bijak. Ke depan, akan diperlukan lebih banyak kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa terkait penggunaan internet yang sehat dan aman.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di MTs Mathlaul Anwar Kota Tangerang Selatan, mayoritas siswa sudah memiliki pemahaman dasar mengenai penggunaan internet yang sehat, namun terdapat beberapa area yang masih perlu diperbaiki. Sebagian siswa masih kesulitan dalam mengatur waktu *online* mereka, dan sebagian lagi belum sepenuhnya memahami risiko dari penggunaan internet yang tidak bijak, seperti kecanduan dan perundungan siber. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini perlu dilanjutkan dengan pendekatan yang lebih mendalam, serta melibatkan lebih banyak pihak, seperti orang tua dan guru, untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam menggunakan internet secara sehat dan aman. Dengan demikian, tujuan untuk membangun kesadaran akan penggunaan internet yang sehat dapat tercapai secara optimal.

4.2 Saran

Sebaiknya dilakukan peningkatan pendidikan mengenai internet sehat melalui seminar dan workshop yang melibatkan siswa, orang tua, dan guru secara berkala, serta pelatihan pengelolaan waktu *online* untuk mencegah kecanduan internet, diikuti dengan penyuluhan tentang risiko internet seperti kecanduan dan perundungan siber. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru dalam program pendidikan internet sehat perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau seminar bersama untuk mendukung pemahaman dan penerapan penggunaan internet yang bijak.

REFERENCES

- Diliana Rospia, E., Kartika Cahyaningtyas, D., Amini, A., Irmayanti Fratiwi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, N., & Ilmu Kesehatan, F. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Deteksi dini dan edukasi kesejahteraan psikologis remaja generasi Z era digitalisasi*.
- Herlina, E., Stai, R., Khalidiyah, A., & Kalimantan, S. (2022). *BENTUK DAN SIFAT PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DITERAPKAN OLEH PERGURUAN TINGGI*. 2(3), 122–130.
- Raimuna, R. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Direct Instruction Pada Mata Pelajaran PAI*. <https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL>
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.492>
- Hardiansyah, H., Zein, A., & Eriana, E. S. (2023). Perencanaan Dashboard Untuk Monitoring Kinerja Dosen Menggunakan Metode Noetix dan Rasmussen Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang. *Sainstech: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Sains Dan Teknologi*, 33(2), 9–15. <https://doi.org/10.37277/stch.v33i2.1580>.